

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penelusuran artikel yang di dapatkan dari database *Pro Quest, Science Direct*, dan *Clinical Key* dengan keseluruhan jumlah 5.441 artikel yang sudah disesuaikan dengan kata kunci “*Coping Mechanism, and Cervical Cancer*”. yang kemudian setelah di filter sesuai dengan kriteria inklusi yang telah dibuat oleh peneliti didapatkan hasil akhir 164 artikel dan setelah dibaca hanya diambil yang sesuai dengan tujuan peneliti sejumlah 10 artikel yang sudah memenuhi kriteria peneliti.

Tabel 4.1 Hasil Review Literature Jurnal

No.	Penulis, Tahun, Publikasi	Topik	Ukuran Sampel Penelitian	Desain dan Metodologi			Hasil Temuan (Outcome)
				Metode	Instrumen	Analysis	
1.	Chia-Chun Li, Mei-Ling Chen et al. 2016	Harga diri dan dukungan sosial terhadap kualitas hidup (QoL) pada penderita kanker serviks stadium I dan II.	128 Peserta	Kualitatif	Kuisoner	menganalisis karakteristik penyakit-demografi dan skor RSES, MOS-SSS, dan EORTC QLQ C-30.	Menurut penelitian ini memajukan pengetahuan saat ini tentang kualitas hidup pada penderita kanker serviks dengan menunjukkan bahwa orang yang selamat dengan harga diri rendah dan dukungan sosial cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih rendah daripada mereka yang memiliki harga diri rendah tetapi dukungan sosial yang tinggi. Para profesional kesehatan harus membantu para penyintas mencari dukungan dan memberikan strategi yang tepat untuk memperluas jejaring sosial mereka dan meningkatkan harga diri mereka untuk meningkatkan kualitas hidup global mereka setelah kanker serviks.
2.	Diana S. Hoover, PhD Claire A, et al. 2019	Menyelidiki kebutuhan perawatan dan referensi para penyintas kanker serviks berstatus sosial ekonomi rendah untuk menginformasikan	12 Peserta	Kualitatif	Wawancara	NVivo 10	Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial ekstra-perawatan sangat penting di antara para penderita kanker. 54 Perawatan penghentian untuk penderita kanker serviks dapat

		adaptasi dari pendekatan Motivasi dan Pemecahan Masalah berbasis teori dan empiris untuk memfasilitasi penghentian pada populasi berisiko ini.					ditingkatkan dengan dukungan sosial formal dan informal.
3.	Binka Amal, David Teye Doku, At el. 2017	Menggali pengalaman kehidupan nyata pasien kanker serviks di lingkungan pedesaan daripada generalisasi	15 peserta	Kualitatif	Wawancara	RQDA	Penelitian ini mengungkapkan bahwa sesi konseling yang ditingkatkan dan berkelanjutan untuk pasien sebagai bagian dari perawatan untuk meningkatkan kemampuan koping mereka. Sesi konseling harus diarahkan untuk mengatasi berbagai gangguan, yang mungkin timbul dari tertular penyakit.
4.	Elizabeth Ochoa, Gloria M. Carrillo et al. 2019	Untuk menentukan proses dan makna pengalaman wanita dengan kanker serviks yang telah menyelesaikan pengobatan dalam waktu kurang dari 5 tahun.	13 Peserta	Kualitatif	Wawancara	Grounded theory	Wanita dengan kanker serviks menerima dukungan keluarga yang memberi mereka kemungkinan menemukan makna dalam hidup dan alasan untuk terus berjuang melawan penyakit meskipun ada ketidaknyamanan dengan layanan medis dan efek samping dari perawatan. juga menunjukkan dukungan sosial dan keluarga sebagai

							penentu semangat juang dan minimalisasi fatalisme.
5.	Ing-luen shyu, li-Yu Hu. 2019	Menyelidiki kejadian depresi dan faktor risiko untuk mengembangkan depresi di antara wanita dengan kanker serviks di Taiwan.	19.316 Peserta	Tidak dijelaskan	Tidak dijelaskan	SPSS (Versi 19.0)	Kanker serviks adalah faktor risiko utama untuk perkembangan depresi pada wanita dengan kanker serviks di Taiwan. pasien-pasien ini memerlukan dukungan dan intervensi psikologis dini.
6.	Aria Aulia Nastiti, et al. 2020	mengidentifikasi respon penerimaan yang didiagnosis kanker serviks	12Peserta	Kualitatif	Wawancara	Collaizi Steps	optimisme dan harapan memberikan ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi depresi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa hasil menunjukkan harapan, optimisme, dan self-efficacy mencatat perbedaan depresi dan kecemasan
7.	Wei-Chen Tung. Julie Smith-Gagen et al. 2016	Menilai perilaku skrining tes Pap wanita Latina, mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi tahap perubahan sehubungan dengan skrining tes Pap, dan menentukan apakah konstruksi dari TTM berlaku untuk Wanita Latina sehubungan dengan	121 Peserta	Deskriptif	Kuisoner	SAS (Sistem Analisis Statistik) versi 9.3	Peningkatan kepercayaan khusus situasi, misalnya, dengan memberi tahu wanita Latina bahwa prosedur tes Pap tidak menyakitkan atau memakan waktu, dapat menyebabkan precontemplator dan relaps untuk sampai pada niat atau terus melakukan skrining serviks secara teratur. Selain itu, pendidikan yang diberikan oleh pekerja kesehatan berhasil meningkatkan self-efficacy pada wanita Latina.

		Pap skrining tes. Berdasarkan TTM,					
8.	Binka Amal, Samuel Harrenson Nyarko, et al. 2018	Mengeksplorasi strategi yang diadopsi oleh pasien kanker serviks di pedesaan Ghana untuk mengatasi penyakit ini.	15 Peserta	Kualitatif	Wawancara	RQDA.	Pasien kanker serviks mengadopsi strategi pribadi dan psikologis seperti pantang seksual, kebersihan pribadi, dan penolakan penyakit untuk mengatasi kondisi tersebut. Responden juga melaporkan bahwa penyembuhan dengan keyakinan, obat-obatan herbal dan ortodoks membantu mereka untuk mengelola gejala penyakit.
9.	Yingchun Zeng, Andy SK Cheng et al. 2017	Studi ini mengeksplorasi keluhan kognitif yang dirasakan penderita kanker serviks Tiongkok dan kebutuhan perawatan suportif yang relevan setelah pengobatan kanker primer.	31 Peserta	Kualitatif	Wawancara	Analisis konten kualitatif	Penelitian ini merasakan kebutuhan besar akan dukungan, termasuk dukungan teman sebaya, mulai dari diagnosis hingga seterusnya, serta informasi tentang layanan rehabilitasi dan konseling yang tersedia, untuk memodulasi tingkat keluhan kognitif.
10.	Cheryl A. Vamos, Arlene E. Calvo et al. 2016	Untuk mengeksplorasi pengetahuan, perilaku, dan faktor sosial budaya yang terkait dengan pencegahan kanker serviks di antara wanita Panama.	324 Peserta	Kualitatif	Wawancara dan Kuisioner	Tidak dijelaskan	penelitian ini melaporkan belajar tentang masalah kesehatan di antara kerabat, teman dan tetangga dan dengan demikian orang-orang ini mungkin pengaruh penting untuk dimasukkan dalam intervensi promosi kesehatan. Telah terbukti efektif dalam

							memfasilitasi pendidikan kesehatan dan perilaku skrining / pengobatan yang terkait dengan kanker serviks di antara berbagai populasi Latina melalui memberikan dukungan sosial dengan cara yang peka budaya
--	--	--	--	--	--	--	---

4.2 Pembahasan

A. Dukungan Sosial

Menurut (Li et al., 2020), (Hoover et al., n.d.), (Binka et al., 2018), (Binka et al., 2017), (Hu et al., 2019), (Zeng et al., 2017), (Vamos et al., 2015) pasien kanker serviks yang memiliki harga diri dan dukungan sosial yang baik dapat membuat mekanisme koping pada pasien kanker serviks lebih baik lagi dan membuat mekanisme koping adaptif. Menurut peneliti pasien kanker serviks yang memiliki harga diri tinggi dan dukungan sosial dari keluarga, teman, dan masyarakat dapat menghindari pasien dari depresi dan stress, sehingga membuat pasien mendapatkan mekanisme koping yang baik pada pasien kanker serviks. Teorinya individu dengan dukungan sosial yang tinggi akan mengalami stres yang rendah ketika mengalami stres, dan mereka akan mengatasi stres atau melakukan strategi koping yang lebih baik (Taylor, 2012).

B. Harapan (*Self-efficacy*)

Menurut (Nastiti et al., 2020), (Julie et al., 2016), (Binka et al., 2018) yaitu pasien dengan harapan dan *self-efficacy* yang baik memiliki mekanisme koping yang adaptif. Menurut peneliti pasien dengan *self-efficacy* yang baik dapat terhindar dari depresi sehingga pasien dengan kanker serviks memiliki mekanisme koping yang adaptif. Teori harapan akan *self-efficacy*, harapan akan *self-efficacy* berkenaan dengan harapan terhadap kemampuan diri dalam mengatasi tantangan yang kita hadapi, harapan terhadap kemampuan diri untuk menampilkan tingkah laku

terampil, dan harapan terhadap kemampuan diri untuk dapat menghasilkan perubahan hidup (Mutoharoh, 2010)